

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah SMK Al-Husen Pademawu

SMK Al-Husen Pademawu Pamekasan didirikan pada tahun 2017, terletak di Jl. Dsn Tanjung Utara Pademawu Pamekasan. yang berasal dari pedesaan, dan status sekolah yaitu swasta. Dengan sarana dan pra-sarana yang serba sederhana, dan tidak pernah menggoyahkan para peserta didik dan juga tenaga pengajarnya untuk sama-sama membangunkan bangsa.

Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMK Al-Husen Pademawu |
| 2. NPSN | : 69969487 |
| 3. Jenjang Pendidikan | : SMK |
| 4. Status Sekolah | : Swasta |
| 5. Alamat Sekolah | : Ds. Tanjung |
| RT/RW | : - |
| Kode Pos | : 69323 |
| Kelurahan | : Tanjung |
| Kecamatan | : Kec. Pademawu |
| Kabupaten/Kota | : Kab. Pamekasan |
| Provinsi | : Prov. Jawa Timur |
| Negara | : Indonesia |

6. Posisi Geografis : -7.228829 Lintang
113.5169927 Bujur

Data Pelengkap

7. SK Pendirian Sekolah: 188.4/3319/101.3/2017
8. Tanggal SK Pendirian: 2017-05-31
9. Status Kepemilikan: Yayasan
10. SK Izin Operasional: 421.5/4144/101.3/2017
11. Tgl SK Izin Operasional: 2017-07-14
12. Kebutuhan Khusus Dilayani: -
13. Nomor Rekening; 0072595581
14. Nama Bank: BANK JATIM
15. Cabang KCP/Unit: Cabang
16. Rekening Atas Nama : SMK Al-Husen

SMK Al-Husen Pademawu Pamekasan memiliki visi dan misi: **Visi:** menjadi SMK berkualitas, berdasarkan imtaq dan ipteq, dan berakhlakul karimah, serta membentuk lulusan yang bermutu, berjiwa wirausaha dan mampu bersaing ditingkat nasional dan global **Misi:** a) menciptakan citra baik SMK melalui berbagai media komunikasi. b) meningkatkan perluasan dan pemerataan akses SMK untuk semua lapisan masyarakat. c) meningkatkan kualitas guru dan pegawai dalam mewujudkan standard pelayanan minimal (SMP). d) meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah yang berkompetitif. e) meningkatkan kualitas SDM

dan kualitas pembinaan kesiswaan dalam mewujudkan imtaq yang mandiri. f) meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan ipteq. g) memperdayakan lingkungan sekolah dalam mewujudkan wawasan wiyata mandala.

Adapun beberapa tujuan di SMK Al-Husen Pademawu Pamekasan:

a) membentuk peserta didik yang terampil dan berimtaq serta beretos kerja tinggi yang siap mandiri dan memasuki lapangan kerja sesuai dengan program keahliannya. b) membentuk sekolah menengah kejuruan yang berbudaya nilai moral, solidaritas dan etika kekeluargaan serta mengedepankan perkembangan teknologi produksi sebagai wujud tuntutan umum. c) perluasan pelayanan pendidikan vokasi dalam rangka pemerataan mutu pendidikan dalam rangka mengakomodasi kehendak sebagai masyarakat (khususnya Madura) yang fanatic dan antusias terhadap pendidikan berbasis digital.

2. Perilaku Merokok Siswa kelas XI SMK Al-Husen Pademawu Pamekasan

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji Perilaku Merokok Siswa Kelas XI SMK Al-Husen Pademawu Pamekasan. adapun petikan wawancara dengan ibu Sitti Hazizah.H,M.M. selaku kepala sekolah di SMK Al-Husen Pademawu Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

“Menurut ibu nak, cara mengetahui perilaku merokok siswa yaitu biasanya ibu melakukan dengan cara mengontrol mereka saat jam istirahat, karena yang sering ibu temui itu seringkali dijam istirahat anak-anak biasanya ada yang ngumpul di kamar mandi. Dan ibu juga memberikan pemahaman terhadap siswi agar bisa melaporkan apabila

ada siswa yang merokok, ibu menyuruh siswi-siswi untuk melaporkan perbuatan tersebut baik melalui kepada guru BK maupun kepada saya langsung, dari segi laporan tersebut juga bisa melaporkan melewati guru-guru lainnya. Hal itu yang saya lakukan agar siswa-siswa terhindar dari perilaku merokok.”¹

Dengan hasil wawancara di atas dapat saya dukung dengan observasi yang saya dapatkan di sekolah SMK Al-Husen Pademawu. Dimana kepala sekolah sering menemukan beberapa siswa yang merokok di waktu jam istirahat, dima kepala sekolah disini sering kali menemukan siswa merokok di kamar mandi.²



Gambar A.1 Tentang kepala sekolah mengontrol siswa di kamar mandi

Dengan hasil observasi yang saya dapatkan dapat di perkuat dengan adanya dokumentasi di atas. Yang mana telah membuktikan bahwasanya kepala sekolah memang benar-benar melakukan pengontrolan terhadap siswa yang melakukan perilaku merokok dimana sering kali terjadi di kamar mandi.³

Dilanjutkan dengan hasil wawancara dengan guru BK Bapak Erliyanto S.Pd menyatakan sebagai berikut

¹ Sitti Azizah, Kepala Sekolah SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Tanggal 30 Maret 2022.

² Observasi, (30 Maret 2022 di Ruang Kepala Sekolah).

³ Dokumentasi, (1 April 2022 di kamar mandi).

“menurut saya nak, saya sering melakukan pengontrolan terhadap siswa-siswa di saat jam istirahat dan saya sendiri pernah melihat secara langsung ada siswa yang merokok, dan saya sering kali mengingatkan para guru supaya sama-sama bisa membantu saya untuk mencegah siswa agar tidak merokok, dan saya sebagai guru BK saya memberikan poster tentang larangan bagi siswa yang merokok. agar mereka tidak melakukan perilaku merokok. Dan saya sebagai guru BK saya selalu memberikan motivasi-motivasi dan juga menyebarkan tentang bahaya-bahayanya rokok kepada siswa-siswa agar mereka tidak merokok.”⁴

Dengan hasil wawancara diatas dapat di perkuat dengan adanya dokumentasi. Yang mana telah membuktikan bahwasanya Guru BK memang benar-benar melakukan pengontrolan terhadap siswa yang melakukan perilaku merokok.⁵yaitu sebagai berikut:



Gambar A.2 tentang Guru BK mengontrol siswa di jam istirahat

Dengan hasil dokumentasi di atas juga dapat di perkuat dengan adanya observasi yang saya dapatkan disekolah SMK Al-Husen Pademawu. Dimana guru BK sering kali menemukan beberapa siswa yang merokok di waktu jam istirahat.⁶

Kesimpulan wawancara di atas tentang Perilaku Merokok Siswa Kelas XI SMK Al-Husen Pademawu bahwasanya kepala sekolah dan Guru BK benar-benar melakukan pengontrolan agar dapat membuktikan

⁴ Erliyanto, Guru BK SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Tanggal 1 MareApril 2022.

⁵ Dokumentasi, (2 April 2022 di Dalam Kelas).

⁶ Observasi, (2 April 2022 di Ruang BK).

bahwasanya ada beberapa siswa yang melakukan perilaku merokok di sekolah SMK Al-Husen Pademawu.

Kemudian dilanjutkan pula mengenai perilaku merokok siswa yang disampaikan oleh teman konseli Alif Yasin berikut:

“saya pernah melihat langsung anak ini merokok mbak karena saya setetangga sama anak ini dia sangat sering mengkonsumsi rokok, dan juga saya sering melihat dia ngumpul bersama teman-temannya di waktu jam istirahat dan dia merokok di sekolah sambil ngumpet-ngumpet di kamar mandi.”⁷

Dengan hasil wawancara diatas dapat di perkuat dengan adanya dokumentasi. Yang mana telah membuktikan bahwasanya ada temannya yang merokok dikamar mandi waktu jam istirahat.⁸ yaitu sebagai berikut:



Gambar A.3 Tentang siswa yang menemukan temannya merokok

Dengan hasil dokumentasi di atas juga dapat di perkuat dengan adanya observasi yang saya dapatkan disekolah SMK Al-Husen Pademawu. Dimana siswa yang bernama Alif Yasin memang benar-benar

⁷ Alif Yasin, Siswa Kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Tanggal 3 April 2022.

⁸ Dokumentasi, (4 April 2022 di Dalam Kamar Mandi).

menemukan temannya merokok di jam istirahat dalam kamar mandi sambil ngumpet-ngumpet.⁹

Kemudian dilanjutkan pula mengenai perilaku merokok siswa yang disampaikan oleh teman konseli Rusmiati berikut:

“begini mbak, saya kan teman kelasnya dan saya juga sering mengamati tingkah lakunya. Sering kali dia membawa rokok dalam tasnya dan disaat tidak ada gurunya dia pasti merokok, dan saya juga sering melihat dia merokok di belakang bangku supaya tidak ketahuan oleh guru.”¹⁰

Dengan hasil wawancara diatas dapat perkuat melalui dokumentasi yang mana dapat membuktikan bahwasanya ada siswa merokok dalam kelas, dan sering kali merokok diam-diam belakang bangku.¹¹ yaitu sebagai berikut:



Gambar A.4 tentang siswi menemukan siswa merokok di belakang bangku

Dengan hasil dokumentasi di atas juga dapat di perkuat dengan adanya observasi yang saya dapatkan disekolah SMK Al-Husen

⁹ Observasi, (3 April 2022 di Dalam Kelas).

¹⁰ Rusmiati, Siswa Kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara langsung Tanggal 5 April 2021.

¹¹ Dokumtasi, (4 April 2022 di Dalam Kelas).

Pademawu dimana memang benar siswi yang bernama Rusmiati menemukan temannya merokok dalam kelas sambil ngumper-ngumpet.¹²

Kesimpulan wawancara di atas tentang Perilaku Merokok Siswa Kelas XI SMK Al-Husen Pademawu dimana sering kali menemukan temannya melakukan perilaku merokok baik dalam kelas maupun di kamar mandi.

Setelah peneliti selesai melakukan wawancara terhadap teman-teman konseli lalu peneliti kembali mewawancarai siswa yang berperilaku merokok supaya data yang di dapat bisa di perkuat dengan adanya wawancara langsung terhadap siswa yang merokok yang bernama Moh Erfandi sebagai berikut:

“iya mbak, saya memang merokok dan itu disebabkan Karena saya pernah mendengar bau aroma rokok dan saya sangat menyukai aroma rokok tersebut, maka dari itu saya memiliki rasa ingin mencoba rokok tersebut. Karena menurut saya dari aromanya saja sudah wangi apalagi kalau saya mencicipi rokok tersebut. Memang mbak saya sering merokok terkadang dalam kelas jika tidak ada guru, tetapi yang paling sering saya tempati untuk merokok yaitu dikamar mandi, dan orang tua saya memang melarang saya merokok tetapi saya tetap saja melakukannya karena rokok itu sangat enak bagi saya .”¹³

Bersmaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di perkuat dengan pernyataan dari observasi yang saya dapatkan dari siswa yang bernama Moh Erfandi dimana Moh Erfandi memang menyukai aroma rokok sehingga ia bisa mencoba melakukan perilaku merokok tersebut.¹⁴

¹² Observasi, (4 April 2022 di dalam Kelas).

¹³ Moh Erfandi, Siswa subjektif Kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Pada Tanggal 6 April 2022.

¹⁴ Observasi, (6 April 2022 di Dalam Kelas).

Kemudian di lanjutkan wawancara dengan Budi Utomo sebagai berikut:

“ saya mulai merokok,itu karena memang kemaun saya dan saya ingin mengkonsumsi rokok sekarang saya paling tidak bisa tanpa rokok, seringkali saya membawa sebatang rokok dalam kelas.”¹⁵

Dengan adanya hasil wawancara di atas juga dapat di perkuat dengan adanya dokumentasi yang mana siswa tersebut tidak bisa tanpa rokok, dan sering kali menaruh sebatang rokok di dekat telinganya.¹⁶



Gambar A.5 Tentang siswa yang membawa rokok

Dengan hasil dokumentasi di atas juga dapat di perkuat dengan adanya observasi yang saya dapatkan disekolah SMK Al-Husen Pademawu dimana memang benar siswa yang bernama Budi Utomo tidak bisa tanpa rokok, dan sering kali siswa tersebut menyelipkan rokok di telinganya.¹⁷

Kesimpulan wawancara di atas tentang Perilaku Merokok Siswa Kelas XI SMK Al-Husen Pademawu dimana terdapat beberapa siswa yang melakukan perilaku merokok baik dalam kelas maupu di luar kelas. Rokok juga memiliki aroma cukup nikmat sehingga membuat seseorang akan mudah pecandu terhadap rokok.

¹⁵ Budi Utomo, Siswa Kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Tanggal 8 April 2022.

¹⁶ Dokumentasi, (8 April 2022 di Dalam Kelas).

¹⁷ Observasi, (9 April 2022 di Dalam Kelas).

3. Apa Faktor Penyebab Perilaku Merokok Siswa Kelas XI SMK Al-Husen Pademawu

Selanjutnya peneliti kembali melakukan wawancara kepada kepala sekolah, yang dalam pengkajian tentang faktor penyebab perilaku merokok siswa kelas XI SMK Al-Husen Pademawu Pamekasan. Adapun petikan wawancara dengan ibu Sitti Hazizah.H,M.M. Selaku kepala sekolah di SMK Al-Husen Pademawu Pamekasan, sebagai berikut:

“yang ibu ketahui biasanya faktor yang membuat siswa melakukan perilaku merokok yaitu dari lingkungan, baik dari keluarga maupun pergaulan teman siswa tersebut, dan juga terkadang memang dari keinginan diri sendiri untuk mencoba merokok. Baik hanya itu yang ibu ketahui tentang faktor yang menyebabkan seorang siswa merokok.”¹⁸

Bersamaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di perkuat dengan pernyataan observasi yang saya dapatkan disekolah SMK Al-Husen Pademawu. Dimana kepala sekolah menyebutkan faktor yang dapat mempengaruhi siswa kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu melakukan perilaku merokok sebagai berikut a) faktor lingkungan. b)kemauan dari diri sendiri.¹⁹

Selanjutnya dilanjutkan wawancara dengan Guru BK Bapak Erliyanto sebagai berikut:

“menurut bapak nak, faktor yng dapat menyebabkan siswa merokok yaitu dari pergaulan teman dan juga dari faktor orang tuanya dimana, yang sering kali bapak temui yaitu anak meniru tingkah laku orang tuanya. Namun, apabila ada seorang anak yang tiak merokok tetapi disaat dia melihat perbuatan orang tuanya merokok, maka dari itu bagi seorang

¹⁸ Sitti Azizah, Kepala Sekolah SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Tanggal 10 April 2022.

¹⁹ Observasi, (10 April 2022 di Ruangn Kepala Sekolah).

anak akan timbul rasa ingin tahu tentang rokok dan ingin mencoba rokok tersebut.”²⁰

Bersamaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di perkuat dengan pernyataan observasi yang saya dapatkan di sekolah SMK Al-Husen Pademawu. Dimana Guru BK menyebutkan faktor yang dapat mempengaruhi siswa kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu melakukan perilaku merokok yaitu disebabkan karena adanya pergaulan dari orang tua, dan juga faktor dari teman sebaya.²¹

Hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwasanya faktor yang menyebabkan perilaku merokok siswa kelas XI SMK Al-Husen Pademawu kebanyakan faktor sosial dimana terdapat dari teman sebaya, keluarga. Maka dari itu sangat jelas yang mengakibatkan siswa melakukan perilaku merokok yaitu dari faktor sosial.

Selanjutnya peneliti mewawancarai teman konseli oleh Rusmiyati sebagai berikut:

“yang saya ketahui mbak biasanya faktor yang membuat teman saya merokok yaitu dari pergaulan teman. Maka dari itu teman saya bisa merokok karena dia sudah meniru perbuatan temannya, sehingga dia bisa melakukan perilaku merokok tersebut.”²²

Bersamaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di perkuat dengan pernyataan observasi yang saya dapatkan di sekolah SMK Al-Husen Pademawu. Dengan adanya faktor yang menyebabkan siswa

²⁰ Erliyanto, Guru BK SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Tanggal 12 April 2022.

²¹ Observasi, (12 April 2022 di Ruang BK).

²² Rusmiyati, Siswa Kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Tanggal 14 April 2022.

melakukan perilaku merokok yaitu disebabkan dari pergaulan teman sebaya dan lingkungannya.²³

selanjutnya peneliti mewawancarai teman siswa yang merokok yaitu Alif Yasin sebagai berikut:

“menurut saya mbak, faktor yang dapat menyebabkan teman saya merokok yaitu dari lingkungan dan pergaulan teman karena biasanya seseorang akan gampang terpengaruh.”²⁴

Bersamaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di perkuat dengan pernyataan observasi yang saya dapatkan di sekolah SMK Al-Husen Pademawu. Dengan adanya faktor yang menyebabkan siswa melakukan perilaku merokok yaitu disebabkan dari pergaulan temannya dan siswa di SMK Al-Husen Pademawu siswanya cukup gampang terpengaruh terhadap rokok²⁵

Setelah peneliti selesai mewawancarai teman konseli lalu peneliti kembali mewawancarai siswa kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu yang bernama Moh Erfandi yang melakukan perilaku merokok dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

“Begini mbak, faktor yang menyebabkan saya melakukan perilaku merokok yaitu karena pergaulan dari teman dekat rumah saya, dan saat itulah saya mendengar aroma rokok dan juga saat itulah saya mencoba merokok dan rasanya sangat enak, dan bagi saya rokok itu juga bisa menenangkan pikiran saya. Teman saya selalu menawarkan rokok terhadap saya sehingga saya tetap melakukan perilaku merokok.”²⁶

²³ Observasi, (14 April 2022 di Dalam Kelas).

²⁴ Alif Yasin, Siswa Kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Pada Tanggal 15 April 2022.

²⁵ Observasi, (15 April 2022 di Dalam Kelas).

²⁶ Moh Erfandi, Siswa subjektif Kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Pada Tanggal 16 April 2022.

Bersamaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di perkuat dengan pernyataan observasi yang peneliti lakukan dimana faktor yang dapat menyebabkan siswa kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu melakukan perilaku merokok 1. Faktor teman sebaya 2. Keinginannya sendiri yang ,membuat ia melakukan perilaku merokok tersebut.²⁷

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa yang melakukan perilaku merokok yang bernama Budi Utomo sebagai berikut:

“faktor yang dapat menyebabkan saya merokok itu karena saya sering kali menonton iklan-iklan di televisi dan orang-orangnya yang merokok itu keren-keren sehingga saya tertarik mengkonsumsi rokok supaya bisa keren.”²⁸

Bersamaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di perkuat dengan pernyataan observasi yang peneliti lakukan dimana faktor yang dapat menyebabkan siswa kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu melakukan perilaku merokok faktor dari tipu daya perilaku usaha dimana siswa tersebut melakukan perilaku merokok karena inging meniru iklan-iklan yang sudah ada.²⁹

Bersamaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di simpulkan bahwasanya faktor yang dapat menyebabkan siswa di SMK Al-Husen Pademawu melakukan perilaku merokok yaitu dari faktor sosial yang terdapat dari lingkungan, kluarga, dan teman sebaya. Dengan adanya iklan-iklan di televisi tentang rokok juga dapat menyebabkan siswa

²⁷ Observasi, (16 April 2022 di Dalam Kelas).

²⁸ Budi Utomo, Siswa Kelas XI di SMK Al-Huse Pademawu, Wawancara Langsung Pada Tanggal 17 April 2022.

²⁹ Observasi, (17 April 2022 di Dalam Kelas)

merokok karena mereka ingin meniru gambar pria merokok di iklan-iklan dan mereka anggap perbuatan tersebut sangat keren sehingga akan ada rasa bagi seseorang untuk mencoba merokok.

4. Bagaimana Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Perilaku Merokok siswa Kelas XI SMK Al-Husen Pademawu

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu, berikut hasil wawancara oleh Erliyanto S.Pd selaku guru BK di SMK Al-Husen Pademawu. Sebagai berikut:

“begini nak, upaya yang akan bapak berikan terhadap siswa yang merokok bapak akan melakukan pelayanan konseling individual agar siswa memiliki efek jeraterhadap perilaku merokok tersebut, dan bapak juga akan memberikan informasi-informasi tentang bahayanya rokok supaya siswa takut akan adanya bahaya-bahaya yang terkandung dalam rokok, sehingga nantinya bisa membantu siswa tersebut untuk tidak merokok lagi.”³⁰

Bersamaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di perkuat dengan pernyataan observasi yang peneliti lakukan SMK Al-Husen Pademawu bahwasanya Guru BK disini akan memberikan pelayan terhadap siswa yang merokok di SMK Al-Husen Pademawu . Upaya yang akan guru BK berikan terhadap siswa yang merokok yaitu dapat menggunakan layanan konseling individual, dan konseling kelompok untuk mempermudah menyelesaikan permasalahan siswa yang merokok.³¹

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas upaya yang akan guru BK berikan terhadap siswa di SMK Al-Husen Pademawu yang melakukan

³⁰ Erliyanto, Guru BK SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Tanggal 18 April 2022.

³¹ Observasi, (18 April 2022 di Ruangan BK).

perilaku merokok yaitu dapat mengatasi melalui beberapa layanan:
1. Layanan individual 2. Layanan kelompok 3. layanan informasi. Layanan-
layanan tersebut dapat membantu guru BK untuk membantu siswa yang
melakukan perilaku merokok.

Setelah peneliti selesai mewawancarai guru BK lalu peneliti
kembali mewawancarai siswa yang melakukan perilaku merokok oleh
Moh Erfandi yang dalam beberapa pertanyaan dapat disimpulkan yaitu
sebagai berikut:

“begini mbak, yang membuat saya melakukan merokok itu karena teman
yang di dekat rumah saya, jadi cara saya mengatasi perbuatan yang
dilakukan saya, maka saya akan berusaha menghindari teman yang dekat
dari rumah saya, dan saya akan mencoba untuk tidak membeli rokok lagi
agar saya tidak mengulangi perbuatan tersebut. Dan saya sudah sadar diri
mbak rokok yang selalu saya beli bukan uang saya, tetapi uang dari orang
tua saya sedangkan orang tua saya hanya seorang petani. Maka dari itu
saya akan berusaha untuk tidak merokok lagi mbak.”³²

Bersamaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di perkuat
dengan pernyataan observasi yang peneliti lakukan di sekolah SMK Al-
Husen Pademawu yaitu memiliki kesadaran bahwasanya yang dilakukan
sangat tidak baik karena karena sering adanya kebohongan antara anak
kepada orang tuanya.³³

“menurut saya cara mengatasi perilaku merokok yang sudah saya alami,
yaitu harus jangan terlalu sering menonton televisi agar saya tidak terlalu
banyak meniru hal-hal yang merugikan saya seperti hanya merokok
tersebut.”³⁴

³² Moh Erfandi, Siswa subjektif Kelas XI di SMK Al-Husen Pademawu, Wawancara Langsung Pada Tanggal 19 April 2022.

³³ Observasi, (19 April 2022 di Depan Kelas).

³⁴ Budi Utomo, Siswa Kelas XI di SMK Al-Huse Pademawu, Wawancara Langsung Pada Tanggal 20 April 2022.

Bersamaan dengan hasil wawancara di atas dapat juga di perkuat dengan pernyataan observasi yang peneliti lakukan di sekolah SMK Al-Husen Pademawu dimana siswa Budi Utoma akan mencoba untuk tidak mengulangi perbuatannya lagi (memiliki rasa penyesaklan) agar tidak merugikan dirinya sendiri.³⁵



Gambar A.6 poster tentang dilarang merokok

Kesimpulan wawancara dari para siswa-siswa dimana guru BK disini memang memeberikan larangan bagi siswa yang merokok, dan guru BK disini juga memberikan solusinya untuk mengatasi siswa yang melakukan perilaku merokok. Guru BK disini juga memberikan poster tentang pelarangan rokok bagi siswa yang merokok berupa poster di atas.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan mencoba untuk memaparkan dari hasil paparan data dan hasil penelitian yang mana akan berlandaskan dengan teori yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku Merokok Siswa Kelas XI SMK Al-Husen Pademawu

³⁵ Observasi, (20 April 2022 di Dalm Kelas).

merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, namun masih banyak dilakukan oleh masyarakat, bahkan ada yang mulai merokok pada usia remaja.³⁶

Merokok merupakan kegiatan seseorang yaitu menggulung tembakau dan dicampur dengan cengkeh agar menghasilkan aroma yang nikmat lalu dibakar dan dapat mengeluarkan asap.

Merokok merupakan sebuah kebiasaan yang sudah mendarah daging dan sulit dihentikan. Meskipun sudah banyak orang mengetahui banyaknya bahaya-bahaya yang terkandung dalam rokok tetap saja orang-orang yang sudah pecandu rokok tidak mau berhenti merokok.

Dengan adanya perilaku merokok di sekolah SMK Al-Husen Pademawu sebagai guru BK hendaknya cepat-cepat mengATASI perilaku merokok yang sudah terjadi di SMK Al-Husen Pademawu agar bisa mengajari siswa lebih disiplin lagi di lingkungan sekolah

SMK Al-Husen merupakan sekolah yang beberapa siswanya masih tergolong mengonsumsi rokok. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh peneliti yang telah melakukan observasi di sekolah tersebut. Dimana dari beberapa siswa yang mengonsumsi rokok mereka menyebutkan bahwa ketika mereka mengonsumsi rokok maka akan banyak sekali keuntungan yang mereka dapatkan seperti halnya: dapat menghilangkan stres, bisa lebih konsentrasi, sehingga banyak dari mereka merongoh sakunya untuk membeli rokok.

³⁶ Samrotul Fikriyah dan Yoyok Febrijanto, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-laki Di Asrama Putri*, 100

Dari observasi yang didapatkan peneliti, di antara mereka mengatakan sanggup untuk tidak makan berjam-jam, tetapi tidak sanggup jika tidak merokok walaupun hanya satu jam. bahkan mereka rela menggunakan uang sakunya sendiri untuk membeli rokok dan sering kali siswa tidak bisa tanpa rokok sehingga nekat membohongi orang tuanya agar bisa membeli sebatang rokok.

2. Faktor Penyebab Perilaku Merokok Siswa Kelas XI SMK Al-Husen Pademawu

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan siswa merokok yaitu sebagai berikut: faktor sosial, faktor psikologi, faktor genetik. Dengan adanya faktor-faktor tersebut memang sudah banyak terjadi di sekolah SMK Al-Husen Pademawu, yaitu dengan banyaknya pergaulan teman di sekitar rumahnya dan dari keluarganya. Sehingga dapat mempengaruhi seseorang melakukan perilaku merokok, dan juga dengan adanya iklan-iklan di televisi yang membuat seseorang melakukan perilaku merokok, yang sering kali banyaknya terjadi di sekolah yaitu faktor sosial yang mana berasal dari teman sebaya.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan siswa melakukan perilaku merokok yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh pergaulan dimana ketika seseorang tidak per merokok dan akhirnya bisa merokok itu dapat di kontrol

melalui pergaulannya baik dari teman sekolah maupun teman sebayanya.

2. Merasa stress dimana seseorang saat mengalami stress dan kebingungan saat mengatasinya maka kebanyakan orang-orang merokok karena baginya rokok tersebut dapat menghilangkan stress.
3. Pengaruh orang tua/ keluarga dimana seorang anak cepat terpengaruh apabila ia melihat orang tuanya merokok sehingga ia juga ingin melakukan perilaku merokok tersebut.

Meskipun sudah banyak bahaya (penyakit-penyakit) yang terkandung dalam rokok, tetap saja siswa di SMK Al-Husen pademawu mengkonsumsi rokok. Mereka lebih mementingkan keuntungan sementara dari pada konsekuensi kelak yang ia dapatkan.

3. Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Kelas XI SMK Al-Huen Pademawu

Upaya merupakan suatu bentuk usaha yang bertujuan untuk mencapai suatu maksud atau mencari jalan dalam mengatasi suatu permasalahan yang ada.³⁷

Guru BK disini dapat membantu individu untuk memecahkan suatu permasalahan yang dialaminya, yang mana dapat membantu melalui berbagai macam- macam layanan seperti halnya: layanan individu

³⁷ Karwono, Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Peserta Didik SMP Negeri 10 Metro, *Jurnal Counseling Melenial*, Vol.1, 2, (Juni 2020), 126.

(perorangan), layanan konseling kelompok, layanan informasi yang mana dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Layanan Konseling individual

Peneliti melakukan konseling pada setiap siswa kelas XI SMK Al-Husen Pademawu, dengan berupa wawancara terkait kegiatan merokok yang sering siswa lakukan di sekolah.

2. Layanan Konseling kelompok

Peneliti melakukan konseling pada setiap siswa kelas XI SMK Al-Husen Pademawu yang dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyampaikan pendapat terkait permasalahan dalam merokok pada siswa kelas XI SMK Al-Husen Pademawu.

3. Layanan Konseling informasi

Peneliti melakukan konseling pada beberapa siswa yang dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk memparakan bagaimana bahaya serta dampak negatif terhadap perilaku merokok siswa kelas XI SMK Al-Husen Pademawu.

Setelah menyebutkan beberapa layanan konseling maka dari itu akan lebih mudah bagi guru BK untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang dialaminya yaitu perilaku merokok. Meskipun sudah disebutkan beberapa layanan yang dapat membantu guru BK mengatasi siswa yang merokok tetap saja sebagai guru BK harus lebih waspada karena tidak semudah menghentikan seseorang yang pecandu rokok.